

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan tujuan, kesamaan kepentingan dan kesamaan kondisi dalam suatu lingkungan petani. dengan dibentuknya kelompok tani mempermudah untuk penyampaian materi penyuluhan berupa pembinaan dalam memberdayakan petani agar memiliki kemandirian, bisa menerapkan inovasi, dan mampu menganalisa usahatani, sehingga petani dan keluarganya bisa memperoleh pendapatan dan kesejahteraan yang meningkat dan layak.

Pembangunan pertanian di Indonesia tidak selalu berjalan optimal seperti yang diharapkan bangsa untuk meningkatkan perekonomian setiap warganya. Mengingat minimnya pengetahuan SDM yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sehingga dari sini sangat dibutuhkan suatu kelompok tani untuk menopang setiap persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dari segi pengetahuan dan tata cara mengelola produksi jagung, Dalam perkembangannya kelompok tani memiliki tiga fungsi yaitu sebagai kelas belajar, wadah kerjasama dan unit produksi. Sebagai kelas belajar kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera. Menjadikan kelompok tani sebagai kelas belajar merupakan tugas

penyuluh pertanian melalui bimbingan secara berkelanjutan. Oleh karena itu diperlukan materi penyuluh pertanian yang berkaitan dengan penguatan kelompok tani sebagai kelas belajar.

Desa Manding Timur, Kecamatan Manding, Kabupaten Sumenep, yang terdiri dari lima dusun mayoritas warganya merupakan para petani jagung sebagai mata pencaharian mereka. Desa Manding Timur sangat beruntung karena memiliki lahan yang luas untuk pertanian. Masalah utama yang dihadapi petani jagung adalah produksi yang fluktuatif. Produksi yang belum maksimal mempengaruhi perekonomian petani dan kesejahteraan petani, dengan itu untuk meningkatkan produksi ini dilakukan usahatani melalui kelompok tani sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar dipedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani di desa Manding Timur adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petaninya.

Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Cakrawala yang berada di desa Manding Timur berdiri pada tahun 2003, sebagai bentuk keresahan dari masyarakat sehingga para cendekiawan disana muncul pemikiran untuk membuat sebuah wadah yang diberi nama Gapoktan Cakrawala, dari sini awal sebuah perjuangan untuk menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Manding Timur.

Peran kelompok tani sangat diperlukan dalam kaitannya dengan meningkatkan produksi, Utamanya dalam usahatani untuk meningkatkan produksinya. Menggunakan teknologi dan memberikan motivasi kepada anggota untuk senantiasa bekerja secara efisien. Diharapkan dengan bergabungnya petani pada suatu kelompok akan memberikan motivasi kepada para petani untuk lebih meningkatkan produksinya. Kelembagaan kelompok tani sebagai basis kekuatan sebagai akar rumput yang dapat mengayomi masyarakat tani. Kelompok tani sebagai wahana pembelajaran, dengan pimpinan kelompok tani, melalui pendampingan dari penyuluh pertanian dilapangan dalam pertemuan yang dilakukan satu bulan (satu kali). Dengan demikian kelompok tani merupakan kelembagaan ujung tombak pembangunan pertanian sehingga kelompok tani menjadi wahana bagi petani melakukan tukar informasi dan saling membantu dalam melaksanakan kegiatan.

Dengan adanya potensi yang dimiliki Desa Manding Timur Kabupaten Sumenep maka tak lepas dari peran kelompok tani yang sangat strategis dalam pengembangan dan pembangunan pertanian. Bertani secara berkelompok sangat mengemuka untuk meningkatkan produksi dan saling membantu.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas jagung di desa Manding Timur?
2. Bagaimana hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas jagung di desa Manding Timur?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas jagung di desa Manding Timur.
2. Untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani dengan prroduktivitas jagung di desa Manding Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan.
2. Sebagai bahan masukan bagi kelompok tani dan instansi terkait untuk mengambil kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja para petani.
3. Sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

